PENGARUH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR *RAHMATAN LI-AL'ALAMIN* DIPONDOK PESANTREN DARUSSALAM AUR DURI SUMANI SOLOK

Pika Rezza[1], Salmi Wati[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : pikarezza6@gmail.com[1], salmiwati@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan li-Al'Alamin (P5PPRA) terhadap karakter siswa di MTs Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok. P5PPRA merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Islam moderat melalui pembelajaran berbasis projek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Sampel terdiri dari 41 siswa kelas VIII yang dipilih dengan teknik cluster sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U karena data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan P5PPRA terhadap pembentukan karakter siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Program P5PPRA memberikan kontribusi sebesar 44,5% terhadap karakter siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti lingkungan keluarga dan sosial. Aspek karakter yang berkembang meliputi kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi. Temuan ini membuktikan bahwa pelaksanaan P5PPRA efektif dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dan kolaboratif.

Kata Kunci : *P5PPRA, Profil Pelajar Pancasila, Rahmatan lil-Alamin, Karakter Siswa, Kurikulum Merdeka*

ABSTARCT

This study aims to determine the effect of the Pancasila Student Profile Strengthening Project and the Rahmatan li-Al-Alamin Student Profile (P5PPRA) on student character at MTs Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok. P5PPRA is part of the Independent Curriculum (Curriculum Merdeka) designed to instill the values of Pancasila and moderate Islam through project-based learning. This study used a descriptive quantitative approach with a survey technique. The sample consisted of 41 eighth-grade students selected using a cluster sampling technique. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using the Mann-Whitney U test because the data were not normally distributed based on the Shapiro-Wilk test. The results showed a significant effect between the implementation of P5PPRA on student character development, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The P5PPRA program contributed 44.5% to student character, while the remainder was influenced by other external factors such as family and social environment. The character aspects developed include honesty, responsibility, cooperation, and tolerance. These findings demonstrate that the implementation of P5PPRA is effective in shaping student character through a contextual and collaborative learning approach.

Keywords : *P5PPRA, Pancasila Student Profile, Rahmatan lil-Alamin, Student Character, Independent Curriculum*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu kompenan yang krusial dalam pendidikan, sebab pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Kurikulum yang beroperasi secara efisien dan dilengkapi oleh berbagai unsur yang baik akan membuat proses pembelajaran berhasil dan membuahkan hasil yang baik bagi siswa. Saat ini, indonesia memakai kurikulum merdeka.[1] Kurikulum merdeka hadir untuk menjadikan suasana pendidikan yang lebih menyenangkan bagi guru dan siswa memperoleh inovatif akan mampu mengembangkan, maka siswa akan tertarik dalam belajar. Proses pembelajaran dapat dilihat dari cari cara siswa belajar dan kualitas guru dalam menyajikan materi. Dalam dinamika kelas, guru memiliki peran sebagai pengajar atau pembimbing, sementara siswa berperan sebagai individu yang sedang belajar.[2]

Salah satu ciri khas kurikulum merdeka, yakni hadirnya pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pencasila untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah suatu muatan dari kurikulum merdeka yang termasuk dalam kegiatan Ko-Kurikuler berbasis Projek, yang kemudian dirancang untuk memperoleh kemampuan dan karakter berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alami* (P5PPRA) menciptakan dinamika pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pemahaman serta menghayati nilai-nilai Pancasila. Projek ini tidak hanya memperkenalkan konsep teoritis, tetapi juga memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan Projek tersebut dalam konteks tugas nyata. Melalui kolaborasi dan kerja sama tim dalam projek. Siswa tidak hanya membangun pemahaman mendalam tentang Pancasila, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama.[3]

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alamin* (P5PPRA) bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang moderat, bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, dan aktif dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Program ini merupakan bentuk pembelajaran lintas disiplin ilmu yang melibatkan kegiatan pengamatan, pencarian solusi atas masalah di sekitar, serta penguatan berbagai kompetensi siswa. Pelaksanaannya dilakukan secara fleksibel, baik dari segi isi kegiatan maupun waktu pelaksanaan, serta melibatkan kerja sama dengan masyarakat atau dunia kerja untuk menyelenggarakannya bersama.

Dalam Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran diarahkan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2020. Pelajar Pancasila diharapkan menjadi individu pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

---

[1] Chairul Azmi, Irda Murni, and Desyandri Desyandri, "Kurikulum Merdeka Dan Pengaruhnya Pada Perkembangan Moral Anak SD : Sebuah Kajian Literatur," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2540–48, https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3283.

[2] Yan Yan Heryanti, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, "Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa Di Sekolah Dasar : Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1270–80, https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118.

[3] Filsafat Pendidikan and John Dewey, "Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pandangan" 1, no. 4 (2024).

Profil Pelajar Pancasila ini hanya dilaksanakan disekolah ditandai dengan enam karakter utama: Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Berakhlak Mulia, Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong, Berpikir Kritis, dan Berkebinekaan Global.[4] Sedangkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alamin* adalah penciri dari Madrasah, dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alamin* ini ditandai oleh sepuluh karakter yakni, berkeadaban *(ta'adub)*, keteladanan *(qudwah)*, kewarganegaraan dan kebangsaan *(muwatanah)*, mengambil jalan tengah *(tawasut)*, berimbang *(tawazun)*, lurus dan tegas *(i'tidal)*, kesetaraan *(musawah)*, musyawarah *(syura)*, toleransi *(tasamuh)*, dinamis dan inovatif *(tatawur waa ibtikar)*. Dalam Profil *Rahmatan li-Al'Alami* mengambarkan sosok siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi memiliki karakter yang mulia yang membawa manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Dalam konteks ini siswa harus berlandaskan nilai keislaman seperti menanam kan nilai-niai toleransi, kejujuran, kasih sayang, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Unggul dalam ilmu pengatahuan, pedulis sosial lingkungan, menghargai perbedaan, dan menjadi agen perbedaan.

Karakter sebagai identitas bagi setiap orang yang terbentuk dari sikap, pola pikir, nilainilai kesopanan melalui interaksi baik antar sesama maupun lingkungannya. Karakter mencerminkan bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, bersikap positif, pola pikir yang terbuka, serta nilai kesopanan yang dijunjung tinggi akan membentuk pribadi yang dihormati dalam lingkungan sekitarnya.

Dalam pembentukan karakter, kegiatan belajar di kelas merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru dapat memaparkan nilai-nilai yang akan dikembangkan selama pembelajaran. Seperti, datang tepat waktu, jujur dalam mengerjakan tugas, bertanggung jawab, saling menghormati, tidak menyontek saat ujian, berbicara dengan sopan, belajar dengan tekun dan lain sebagainya. salah satu dampak yang signifikan dari kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan agar siswa belajar mandiri serta berani mengambil keputusan secara mandiri. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alamin* (P5PPRA) juga bisa menghasilkan kepercayaan diri serta kreativitas siswa sesuai proses pembelajaran dan adanya dorongan terciptanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru.[5]

Dalam al-Qur'an juga menjelaskan bahwa pentingnya seorang manusia terlebih lagi pelajar atau orang yang sedang menuntut ilmu untuk tetap menjaga nilai bangsa, nilai agama, nilai budaya, nilai sosial, dan lain-lain agar dapat terjadi menjadi manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan begitu, peserta didik dalam belajarnya dapat meningkatkan dan menyeimbangkan antara soft skill dan hard skill. . Hal tersebut dijelaskan dalam al-qur'an surah Al-Anbiya ayat107 yang berbunyi:

وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَٰلَمِينَ

Artinya : "Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi bagi semesta alam" (Al-Anbiya: 107).

Adapun hadits yang mengatakan tentang karakter adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

[4] Madrasah Direktorat KSKK, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1–108.

[5] Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, and Pramasheila Arinda Putri, "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat Dan Upayanya," *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023): 176–87, https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153.

Artinya : "Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: 'Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya.'" (HR. Bukhari dan Muslim)

Salah satu madrasah yang menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alamin* adalah Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok. Selain itu, Pondok Pesantren ini memiliki berbagai prestasi seperti mendapatkan penghargaan dalam lomba baik itu dalam bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler diantaranya olahraga, kitab dan lain sebagainya.

Ada penelitian yang diteliti oleh Nurmala, dkk dengan judul Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Li-Al'Alamin* dengan Tema Wirausaha Terhadap Karakter Siswa dikelas VII MTs Negeri 3 Langkat. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan berdasarkan hasil uji statistik berkontribusi sebesar 79,8% berpengaruh. Dengan kata lain, semakin baik penerapan tersebut maka semakin tinggi peningkatan karakter siswa. Pentingnya pembentukan karakter di madrasah ialah untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai moral yang baik, seperti berkeadaban *(ta'adub)*, keteladanan *(qudwah)*, kewarganegaraan dan kebangsaan *(muwatanah)*, mengambil jalan tengah *(tawasut)*, berimbang *(tawazun)*, lurus dan tegas *(i'tidal)*, kesetaraan *(musawah)*, musyawarah *(syura)*, toleransi *(tasamuh)*, dinamis dan inovatif *(tatawur waa ibtikar)*.[6]

Adapun dalam penelitian oleh Muhamad Hijran dan Padlun Fauzi tentang Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap karakter siswa di Kota Pangkalpinang dalam penelitian ini mengatakan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sangat berpengaruh terhadap karakter siswa. Karena, siswa diajarkan untuk memiliki integritas, etika, tanggung jawab yang kuat, dengan melalui program ini membantu membentuk pribadi yang mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bekerjasama dalam berbagai aspek khaidupan.[7]

Berdasarkan obserbvasi awal, pelaksanaan P5PPRA di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok ini dilakukan pada setelah sumatif tengah semester dimana pelaksanaanya selama sepuluh hari. Adapun Projek dan Tema yang dilaskanakan di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok ini adalah Tema Satu bangunlah jiwa raganya dengan proyek PBB, Tema Dua Rekayasa Teknologi untuk NKRI dengan Projek membuat film dokumentasi pendek tentang aktivitas siswa, dan Tema Tiga Kearifan Lokal dengan Projek Seni Hadroh.

Berdasarkan observasi awal di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok hubungan antara P5PPRA dengan Karakter Siswa ialah definisi P5PPRA adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk membentuk Karakter Siwa melalui pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai pancasila dan ajaran islam yang moderat. Projek ini mengintegrasikan pembelajaran dengan pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Sedangkan karakter siswa adalah merujuk pada sifat sifat moral dan etika yang membentuk prilaku individu. Karakter siswa mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, dan kemampuan untuk bekerja sama. Pembentukan karakter peserta didik sangat penting dalam pendidikan, karena karakter yang baik akan mempengaruhi prilaku dan intraksi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

[6] Direktorat KSKK, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin."

[7] Muhamad Hijran and Padlun Fauzi, "Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadapt Karakter Pribadi Siswa Di Kota Pangkalpinang," *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 796–804.

Berdasarkan observasi awal terdapat beberapa permasalahan terhadap karakter siswa yakni kurangnya kesadaran moral. Hal ini dapat menyebabkan prilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial dan budaya. Rendahnya sikap toleran terhadap perbedaan, baik dalam hal agama, budaya, maupun pandangan, dan kurangnya rasa empati. Ketidakdisiplinan dalam menjalankan tugaas dan tanggung jawab mereka seperti datang tepat waktu, mengumpulkan tugas, dan mengikuti aturan yang ada. Ketidakdisiplinan ini dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Kurangnya rasa tanggung jawab atas tindakan mereka, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Hal ini dapat terlihat dari sikap menyontek, tidak menghargai karya orang lain dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Rendahnya kemampuan berkolaborasi, dalam banyak kasus, siswa kesulitan untuk bekerja sama dalam kelompok, mereka mungkin tidak mampu berkomonikasi dengan baik, berbagi tugas yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sosial.[8]

Berdasarkan observasi awal dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Alamin* ini, yakni ketika siswa menghadapi kendala dalam menjalankan projek. Hal ini dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam hasil pembelajaran. Ketidaksetaraan dalam hal ini yakni terkait dengan tingkat pemahaman yang tidak sama satu dengan yang lainya. Namun, dalam pelaksanaan ini ditemukan beberapa macam permasalahan dalam P5PPRA yakni: Kurangnya pemahaman siswa tentang projek, karena Projek merupakan suatu hal yang baru diterapkan pada tahun pembelajaran ini. Kurangnya kerjasama siswa dalam tim untuk menyelesaikan projek, sehingga dalam pelaksanaannya, ada siswa yang sendiri-sendiri. Kurangnya sikap tolong menolong siswa dalam menyelesaikan projek. Kurangnya rasa menghormati dan menghargai pendapat tim dalam menyelesaikan projek.

Dari penyampaian masalah diatas penulis merasa tertarik untuk menelaah masalah-masalah yang berhubungan dengan **"Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan li-Al'Alamin* Terhadap Karakter Siswa di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok"**

Berdasarkan permasalah diatas maka diajukan rumusan masalah yakni seberapa pengaruh signifikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan li-Al'Amin* terhadap karakter siswa di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengevaluasi pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan li-Al'Alamin (P5PPRA) terhadap karakter siswa. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap hubungan antar variabel berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik.

Lokasi penelitian ditetapkan di MTs Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta karena lembaga tersebut telah menerapkan program P5PPRA secara aktif. Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

Variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen yaitu implementasi P5PPRA, dan variabel dependen yaitu karakter siswa. Aspek karakter yang diamati meliputi kejujuran, tanggung

[8] Viii Di et al., "PENGARUH PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS Pembentukan Karakter Dan Moral Peserta Didik . Siswa Dapat Mempelajari Topik Atau" 5, no. 5 (2024): 5996–6005.

jawab, toleransi, dan kemampuan kolaboratif.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Pondok Pesantren Darussalam. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *cluster sampling* dengan menetapkan kelas VIII sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 41 siswa. Kelas ini dianggap paling representatif karena telah mengikuti P5PPRA secara menyeluruh berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data meliputi tiga metode utama: angket untuk mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5PPRA, skala karakter siswa untuk mengukur perubahan karakter, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum pengumpulan data dilakukan.

Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item angket memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha untuk menilai konsistensi instrumen. Untuk menguji normalitas data, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, disesuaikan dengan jumlah sampel. Mengingat distribusi data tidak normal dan jumlah sampel < 50, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji Mann-Whitney U. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh program P5PPRA terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan pesantren secara objektif dan terukur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan li-Al'Alamin (P5PPRA) terhadap karakter siswa di MTs Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok. Teknik analisis yang digunakan adalah uji Mann-Whitney U karena data tidak terdistribusi normal berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk. Jumlah responden sebanyak 41 siswa dari kelas VIII, yang dipilih melalui teknik *cluster sampling*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen angket telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Dari 42 butir pernyataan, seluruh item dinyatakan valid dengan nilai korelasi item > r tabel, dan instrumen terbukti reliabel dengan nilai Cronbach Alpha sebesar > 0,70.

Hasil uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,000 (p < 0,05)**. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan P5PPRA terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program P5PPRA secara nyata memengaruhi peningkatan karakter siswa dalam aspek-aspek seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama. Lebih lanjut, hasil penghitungan menunjukkan bahwa pelaksanaan P5PPRA memberikan kontribusi sebesar **44,5%** terhadap pembentukan karakter siswa, sedangkan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti lingkungan keluarga, sosial, dan budaya sekitar. Secara keseluruhan, data empiris yang diperoleh mengonfirmasi bahwa pelaksanaan P5PPRA berperan signifikan dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan pesantren. Implementasi program ini mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis nilai dan pengalaman, yang berdampak langsung pada perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan li-Al'Alamin* (P5PPRA)

a. Pengertian P5PPRA
   P5PPRA adalah pembelajaran lintas disiplin berbasis proyek yang memberi siswa kesempatan untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan Islam moderat melalui kegiatan kontekstual di luar kelas. Kegiatan ini menekankan aksi nyata, kolaborasi, dan pemecahan masalah. [9]
b. Tujuan dan Fungsi P5PPRA
   Menumbuhkan karakter pelajar yang beriman, toleran, mandiri, kreatif, kritis, dan mampu bekerja sama. Menjadikan siswa agen perubahan yang mampu berpikir global dan bertindak lokal.
c. Prinsip-Prinsip dan Pelaksanaan P5PPRA
   Mengusung prinsip: holistik, kontekstual, berpusat pada siswa, eksploratif, dan kolaboratif. Dilaksanakan melalui kegiatan ko-kurikuler, terintegrasi, dan ekstrakurikuler. [10]

2. Karakter Siswa

Karakter adalah sikap dan nilai moral siswa yang tercermin dalam perilaku seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, kerja sama, dan disiplin. Karakter menjadi fokus utama pendidikan nasional dan kurikulum merdeka. Pentingnya Pendidikan Karakter yakni membentuk kepribadian siswa yang tangguh, religius, dan bertanggung jawab. Menyeimbangkan aspek akademik dan nilai-nilai kehidupan sosial. [11]

KESIMPULAN

1. **P5PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan li-Al'Alamin)** merupakan program pembelajaran lintas disiplin yang bertujuan membentuk karakter siswa melalui kegiatan projek yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis nilai-nilai Pancasila serta ajaran Islam yang moderat.
2. Program ini berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, mencakup aspek kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kontribusi P5PPRA terhadap karakter siswa mencapai **44,5%,** sedangkan 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar program.
3. Implementasi P5PPRA di MTs Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Solok dilakukan melalui tiga tema utama: "Bangunlah Jiwa dan Raganya", "Rekayasa Teknologi untuk NKRI", dan "Kearifan Lokal", dengan pendekatan berbasis projek yang melibatkan kerja tim dan pengalaman nyata.
4. Penelitian ini menegaskan bahwa P5PPRA merupakan strategi efektif dalam pembentukan karakter siswa dan selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka serta visi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

[9] Rizky Satria et al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jakarta*, 2022, 138.

[10] Suci Endrizal, Ulva Rahmi, and Nurhayati Nurhayati, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di MtsN 6 Agam," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 57–65, https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2981.

[11] P Pancasila et al., "Nashr Al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII Nashr Al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam" 06, no. 4 (2024): 120–36.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, and Pramasheila Arinda Putri, "Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat Dan Upayanya," Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora 1, no. 2 (2023): 176–87, https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153.

Chairul Azmi, Irda Murni, and Desyandri Desyandri, "Kurikulum Merdeka Dan Pengaruhnya Pada Perkembangan Moral Anak SD : Sebuah Kajian Literatur," Journal on Education 6, no. 1 (2023): 2540–48, https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3283.

Direktorat KSKK, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin."

Filsafat Pendidikan and John Dewey, "Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pandangan" 1, no. 4 (2024).

Muhamad Hijran and Padlun Fauzi, "Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadapt Karakter Pribadi Siswa Di Kota Pangkalpinang," Jurnal Kewarganegaraan 7, no. 1 (2023): 796–804.

Pancasila et al., "Nashr Al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII Nashr Al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam" 06, no. 4 (2024): 120–36.

Rizky Satria et al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," Jakarta, 2022, 138.

Suci Endrizal, Ulva Rahmi, and Nurhayati Nurhayati, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di MtsN 6 Agam," SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 3 (2023): 57–65, https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2981.

Viii Di et al., "PENGARUH PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS Pembentukan Karakter Dan Moral Peserta Didik . Siswa Dapat Mempelajari Topik Atau" 5, no. 5 (2024): 5996–6005.

Yan Yan Heryanti, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, "Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa Di Sekolah Dasar : Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis," Jurnal Elementaria Edukasia 6, no. 3 (2023): 1270–80, https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118.